

**KEMUNGKINAN PERMUTASI GATRA DALAM KALIMAT MAJEMUK
BAHASA INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Sarjana Sastra
Jurusan Sastra Indonesia
Fakultas Sastra
Universitas Sebelas Maret

Oleh

Dik Rita Komalasari

NIM : C. 0285025

FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
1990

Disetujui untuk Dipertahankan di Hadapan
Panitia Penguji Skripsi Fakultas Sastra
Universitas Sebelas Maret
Surakarta



Konsultan:

1. Dr. D. Edi Subroto
NIP. 130324027
2. Drs. Sriyoso
NIP. 130121566


(.....)

(.....)

Diterima dan Disahkan oleh Panitia Penguji

Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret Surakarta

Pada Tanggal: 4 Mei 1990

Panitia Penguji:

1. (Prof. Dr. H. Suwito)
Ketua NIP. 130057510
2. (Drs. Fx. Soehardjo)
Sekretaris NIP. 130121539
3. (Dr. B. Edi Subroto)
Penguji I NIP. 130324027
4. (Drs. Sriyoso)
Penguji II NIP. 130121566

Dekan

Fakultas Sastra

Universitas Sebelas Maret

Surakarta

Prof. Dr. H. Suwito

NIP. 130057510



M O T T O: Sesungguhnya sesudah kesulitan
itu ada kemudahan. Maka apabila
kamu telah selesai (dari sesuatu
urusan), kerjakanlah dengan sung-
guh-sungguh (urusan) yang lain
(Q.S. Alam Nasyrah: 6-7).



PERSEMBAHAN

Kupersembahkan kepada:

1. Ayah bundaku yang kuhormati.
2. Bapak emak etekku yang kusa-
yangi.
3. Bapak ibu mertuaku yang juga
kuhormati.
4. Agus Nur, suamiku tercinta.
5. Pembaca yang budiman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Indonesia, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Di dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Namun berkat petunjuk dari Allah SWT. dan juga dengan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang penulis hormati:

1. Bapak Prof. Dr. H. Suwito, selaku Dekan Fakultas Sastra yang telah mengizinkan dan memberi kesempatan kepada penulis untuk mengakhiri studi dengan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Fx. Soehardjo, selaku Pemegang Jabatan Sementara Ketua Jurusan Sastra Indonesia yang juga telah memberi izin dan kesempatan kepada penulis untuk mengakhiri studi dengan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. D. Edi Subroto, selaku pembimbing pertama yang dengan kedisiplinan dan kesabarannya, telah memberi pengarahan dan bimbingan kepada penulis dari awal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Sriyoso, selaku pembimbing kedua, yang

juga dengan kedisiplinan dan kesabarannya telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis sampai selesainya penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Sutadi Wiryaatmaja, selaku Pembimbing Akademik yang banyak membantu penulis sejak penulis memulai studi di Fakultas Sastra, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen yang telah memberi bekal pengetahuan kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak-bapak dan ibu-ibu petugas perpustakaan, baik di perpustakaan Fakultas Sastra maupun di perpustakaan Pusat Universitas Sebelas Maret Surakarta.
8. Sri Hartati dan Nur Latifah, selaku informan yang sangat membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tak mungkin penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberi bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan segala amal kebaikan dari semua pihak yang telah penulis sebutkan di atas mendapat imbalan yang seimbang dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis akan menerima dengan senang hati segala saran dan kritik yang sifatnya membangun.

Untuk itu sebelum dan sesudahnya, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya.

Surakarta, 4 Mei 1990

Penulis



DAFTAR SINGKATAN

1. BSI:	Novel Bukan Sekedar Impian
2. Dsb.:	Dan sebagainya
3. Dst.:	Dan seterusnya
4. GB:	Gatra Benda
5. GBil.:	Gatra Bilangan
6. GDep.:	Gatra Depan
7. GK:	Gatra Kerja
8. GKet. fin.:	Gatra Keterangan final
9. GKet. frek.:	Gatra Keterangan frekuensi
10. GKet. instr.:	Gatra Keterangan instrumental
11. GKet. perban.:	Gatra Keterangan perbandingan
12. GKet. prep.:	Gatra Keterangan preposisi
13. GKet. temp.:	Gatra Keterangan tempat
14. GKet. wak.:	Gatra Keterangan waktu
15. GKintr.:	Gatra Kerja intransitif
16. GKps.:	Gatra Kerja pasif
17. GKstr.:	Gatra Kerja semitransitif
18. GKtr.:	Gatra Kerja transitif
19. GS:	Gatra Sifat
20. I:	Majalah Intisari
21. JP:	Harian Jawa Pos
22. K:	Harian Kompas
23. KMK:	Kalimat Majemuk Koordinatif
24. KMS:	Kalimat Majemuk Subordinatif
25. Kompl.:	Komplemen
26. KS:	Kalimat Sumber
27. M:	Majalah Matra

28. O: Objek
29. P: Predikat
30. PR: Harian Pikiran Rakyat
31. S: Majalah Sarinah/Subjek
32. SM: Harian Suara Merdeka
33. T: Majalah Tempo



DAFTAR GAMBAR DAN TANDA

1. Daftar Gambar

- 1) Gambar 1: Komponen Dasar Kalimat.
- 2) Gambar 2: Unsur-unsur Segmental Bahasa.

2. Daftar Tanda

- 1): Tanda elipsis.
- 2) /, //, ///: Tanda jeda.
- 3) 1,2,2,3: Tanda tingkat tinggi nada.
- 4) (+): Tanda variasi kalimat hasil permutasi yang dapat diterima pemakaiannya oleh pemakai bahasa.
- 5) (-): Tanda variasi kalimat hasil permutasi gatra yang tidak dapat diterima pemakaiannya oleh pemakai bahasa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR SINGKATAN	ix
DAFTAR GAMBAR DAN TANDA	xi
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK	xvii
1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Judul	6
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.4 Perumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Anggapan Dasar dan Hipotesis	9
1.6.1 Anggapan Dasar	9
1.6.2 Hipotesis	10
1.7 Metodologi Penelitian	11
1.7.1 Populasi	11
1.7.2 Sampel	12
1.7.3 Sumber Data	13
1.7.4 Teknik Pemerolehan Data	14
1.7.4.1 Teknik Pustaka	14
1.7.4.2 Teknik Kerja Sama dengan Informan	14
	xii

1.7.5 Teknik Klasifikasi Data	15
1.7.6 Teknik Analisis Data	15
1.8. Tinjauan Singkat terhadap Studi Terdahulu	16
1.8.1 Slametmuljana	17
1.8.2 Djoko Kentjono	19
1.8.3 S. Wojowasito	19
1.8.4 D. Edi Subroto	21
1.9 Sistematika Penulisan	25
 2. LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Kalimat	27
2.2 Komponen Kalimat	29
2.2.1 Komponen Fatik (Segmental)	29
2.2.2 Komponen Melodi/Intonasi (Suprasegmental)	30
2.2.2.1 Tingkat Tinggi Nada (TT)	31
2.2.2.2 Tekanan	31
2.2.2.3 Jeda	32
2.3 Struktur Informasi Kalimat	32
2.3.1 Topikalisasi	33
2.3.2 Struktur Informasi Khusus	33
2.4 Gatra dan Kelompok Kata	35
2.5 Macam-macam Gatra	39
2.5.1 Gatra Inti	39
2.6 Cara Menentukan Batas Gatra Secara Tepat dalam Kalimat Bahasa Indonesia	40
2.7 Pola Dasar Kalimat Bahasa Indonesia	46
2.7.1 Gatra Benda	46
2.7.2 Gatra Kerja	47

2.7.3 Gatra Sifat	47
2.7.4 Gatra Bilangan	47
2.7.5 Gatra Depan	47
2.8 Klasifikasi Kalimat	48
2.8.1 Berdasarkan Kesempurnaannya	48
2.8.2 Berdasarkan Objeknya	49
2.8.3 Berdasarkan Lagu atau Intonasinya	49
2.8.4 Berdasarkan Jenis Responsi yang Diharapkan ..	50
2.8.5 Berdasarkan Jumlah Klausanya	51
2.9 Kalimat Majemuk Bahasa Indonesia	51
2.9.1 Kalimat Majemuk Koordinatif (KMK) Bahasa Indo- nesia.....	53
2.9.2 Kalimat Majemuk Subordinatif (KMS) Bahasa In- donesia	54
3. PEMBAHASAN MASALAH	
3.1 Klasifikasi Data	56
3.1.1 Kalimat Majemuk Koordinatif (KMK) Bahasa In- donesia	56
3.1.1.1 KMK Dwigatra, Ekagatra	56
3.1.1.2 KMK Dwigatra, Dwigatra	59
3.1.1.3 KMK Dwigatra, Trigatra	62
3.1.1.4 KMK Dwigatra, Caturgatra	63
3.1.1.5 KMK Trigatra, Ekagatra	63
3.1.1.6 KMK Trigatra, Dwigatra	64
3.1.1.7 KMK Trigatra, Trigatra	66
3.1.1.8 KMK Trigatra, Caturgatra	66
3.1.1.9 KMK Caturgatra, Ekagatra	66

3.1.1.10 KMK Caturgatra, Dwigatra	67
3.1.1.11 KMK Caturgatra, Trigatra	67
3.1.2 Kalimat Majemuk Subordinatif (KMS) Bahasa Indonesia	67
3.1.2.1 KMS Ekagatra, Dwigatra	67
3.1.2.2 KMS Ekagatra, Trigatra	68
3.1.2.3 KMS Dwigatra, Ekagatra	68
3.1.2.4 KMS Dwigatra, Dwigatra	68
3.1.2.5 KMS Dwigatra, Trigatra	72
3.1.2.6 KMS Dwigatra, Caturgatra	75
3.1.2.7 KMS Trigatra, Ekagatra	75
3.1.2.8 KMS Trigatra, Dwigatra	75
3.1.2.9 KMS Trigatra, Trigatra	76
3.2 Analisis Data	76
3.2.1 Kalimat Majemuk Koordinatif (KMK) Bahasa Indonesia	77
3.2.2 Kalimat Majemuk Subordinatif (KMS) Bahasa Indonesia	112
4. HASIL ANALISIS DATA	
4.1 Perilaku Gatra-Gatra yang Dapat Dipermutasikan dalam Kalimat Majemuk Bahasa Indonesia	132
4.2 Relasi Antarunit Sintaksis yang Dapat dan yang Tidak Dapat Dipermutasikan dalam Kalimat Majemuk Bahasa Indonesia	134
4.3 Kemungkinan Permutasi Gatra dalam KMK dan KMS Bahasa Indonesia	135
4.3.1 Kemungkinan Permutasi Gatra dalam KMK Bahasa Indonesia	135

4.3.2 Kemungkinan Permutasi Gatra dalam KMS Bahasa Indonesia	139
5. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	142
5.2 Saran-saran	143
DAFTAR PUSTAKA	144





ABSTRAK

KEMUNGKINAN PERMUTASI GATRA DALAM KALIMAT MAJEMUK BAHASA INDONESIA

Dalam bab 1 penelitian ini dijelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui cara menentukan batas gatra secara tepat dalam klausa-klausa yang menyusun kalimat majemuk bahasa Indonesia.
- 2) Mengetahui perilaku gatra-gatra yang dapat dipermutasikan dalam kalimat majemuk bahasa Indonesia.
- 3) Mengetahui relasi antarunit sintaksis yang dapat dan yang tidak dapat dipermutasikan dalam kalimat majemuk bahasa Indonesia.
- 4) Mengetahui berbagai kemungkinan permutasi gatra dalam kalimat majemuk bahasa Indonesia.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis menggunakan sebuah ancangan, yaitu ancangan struktural dan menggunakan metode distribusional yang secara konkret nampak dalam teknik pengumpulan data dan teknik analisis datnya. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka dan teknik kerja sama dengan informan. Dan teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis unsur langsung (immediate constituent analysis) dan teknik permutasi atau pembalikan urutan.

Bab 2 penelitian ini merupakan landasan teori yang penulis gunakan dalam mengupas masalah kemungkinan permutasi gatra dalam kalimat majemuk bahasa Indonesia yang penulis sajikan pada bab 3. Teori-teori yang penulis gunakan antara

lain mengenai pengertian kalimat, komponen kalimat, struktur informasi kalimat, gatra dan kelompok kata, macam-macam gatra, cara menentukan batas gatra secara tepat dalam kalimat, pola dasar kalimat bahasa Indonesia, klasifikasi kalimat dan kalimat majemuk bahasa Indonesia yaitu KMK bahasa Indonesia dan KMS bahasa Indonesia.

Bab 3 penelitian ini memerikan tentang kemungkinan permutasi gatra dalam kalimat majemuk bahasa Indonesia, KMK maupun KMS. Dan dari pembahasan masalah pada bab 3 telah dapat ditarik kesimpulan bahwa gatra-gatra dalam kalimat majemuk bahasa Indonesia saling dapat dipermutasikan apabila batas gatra secara tepat pada masing-masing klausanya telah dapat ditentukan secara tepat. Dan teknik permutasi dipergunakan sebagai alat pengetes atau pengecek penentuan batas gatra dengan kriteria-kriteria tertentu. Dan bahwa permutasi gatra dalam kalimat majemuk bahasa Indonesia selalu diikuti oleh pola intonasi tertentu dan berkorespondensi dengan unit informasi tertentu pula. Dan juga bahwa jumlah gatra pada masing-masing klausa sangat menentukan jumlah variasi kalimat hasil permutasi gatra dalam kalimat majemuk bahasa Indonesia.

Dalam KMK bahasa Indonesia, kemungkinan permutasi gatranya terbatas hanya pada lingkungan masing-masing klausa. Dan masing-masing klausa sebagai gatra dalam tingkatan yang lebih besar saling dapat dipermutasikan.

Dalam KMS bahasa Indonesia, klausa bawahannya mendukung fungsi tertentu dalam KMS bahasa Indonesia tersebut, dan saling dapat dipermutasikan dengan gatra-gatra lain pada klau-

sa utamanya. Dan klausa bawahan yang terdiri dari beberapa gatra-gatra bawahan, maka gatra-gatra bawahan tersebut saling dapat dipermutasikan, namun permutasinya terbatas hanya pada lingkungan klausa bawahan tersebut, dengan relator selalu berposisi pada awal klausa bawahan tersebut. Klausa bawahan yang terdiri dari lebih satu gatra bawahan, maka klausa bawahan tersebut tidak dapat berposisi di antara gatra S dan P atau gatra P dan S.

